

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMAN PURWODADI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH ;

**EVI ISMAWATI
NIM. 19531041**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Evi Ismawati

NIM : 19531041

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Karakter Religius Siswa (Studi Kasus di SMA N Purwodadi Musi Rawas)

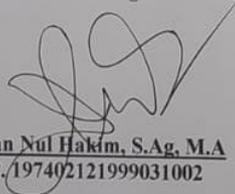
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh...

Curup, Mei 2023

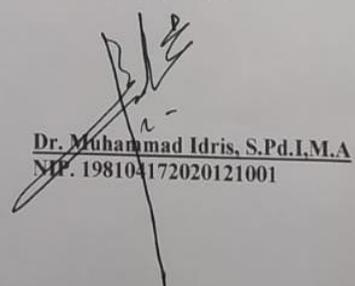
Mengetahui,

Pembimbing I



Ihsan Nul Hakim, S.Ag, M.A
NIP. 197402121999031002

Pembimbing II



Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.M.A
NIP. 198104172020121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Ismawati

NIM : 19531041

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2023

Penul



Evi Ismawati
NIM. 19531041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **ST** /In.34/F.TAR/1/PP.00.9/ /2023

Nama : **Evi Ismawati**
Nim : **19531041**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 13 Juli 2023**
Pukul : **15:00 –16:30 WIB**
Tempat : **Ruangan 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

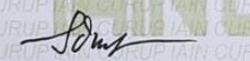
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI


Ketua,

Ihsan Nul Hakim, S.Ag, M.A
NIP. 19740212 199903 1 002

Penguji I,


Dr. Saidil Mustar, M.Pd.
NIP. 19620204 200003 1 004

Sekretaris,


Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, M.A
NIP. 19810417 202012 1 001

Penguji II,


Dr. Sumarto, M.Pd I
NIP. 19900824 201903 1 013


Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah
Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Prof.Dr.H. Hamengkubowono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr.Muhammad Idris, S.Pd.I.M.A, selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup

7. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.Kons selaku Dosen Pembimbing Akademik IAIN Curup
8. Bapak Ihsan Nul Hakim, S.Ag,M.A, selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II bapak Dr. Muhammad Idris, M.A, yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup. Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh ALLAH SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. AAMIIN.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Curup, Mei 2023
Penulis

Evi Ismawati
NIM : 19531041

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

~Q.S Ar-Ra'd :1

“Selalu ada jalan bagi mereka yang mau Berdoa dan Berusaha”

~Evi Ismawati

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin dengan rasa syukur yang mendalam, bersama ini telah diselesaikannya skripsi ini. Dengan mengharapkan rahmat dan ridho Allah Swt, dan Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Memang teras berat perjalanan hidup yang dilalui selama ini, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan yang sangat amat berat. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang ikut membantu dan berkontribusi serta dukungn dalam peyusunan skripsi :

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya. Kedua orang tuaku Bapak (Sukemi) dan Ibu (Supatmi) yang tersayang, terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa yang terus mengalir yang tidak pernah berhenti yang kalian berikan kepadaku.
2. Untuk Saudara kandungku (Sunardi) dan istri serta dua keponakanku, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku untuk selalu semangat dalam menggapai cita-cita.
3. Untuk sahabat Karibku (Putri Wulansari, Peni Nopiyanti, Rini, Linda, Nurhamidah, Duwi Sartini, Arju Badrotinnajah, Emilyya Anisa, Dewi Anggun, Dera Shaly P, Windi Else, Tria Wanda, Tri Esti, Yatimah, Puspita sari, Prandini, Ardi Setiawan, Fredi Dimantoro, Adji Masyaid, Galih Faturrahman, Reki Triangga dan Andri Wirayuda) yang selalu bersama dalam

mewujudkan salah satu cita-cita ini dengan saling mensupport memberikan motivasi semangat.

4. Untuk Kepala sekolah SMAN Purwodadi Musi Rawas, Bapak Manap, M.Pd dan Guru beserta staf TU SMAN Purwodadi Musi Rawas, saya ucapkan banyak terimakasih atas izin penelitiannya selama ini, semoga kita semua selalu diberkahi Allah Aamiin Yarabbal Alamin.
5. Untuk teman teman seperjuangan angkatan 2019 (Teman-teman KKN Desa Talang Leak 1, Serta Teman-Teman PPL SDIT Khoiru Ummah) yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Teman seperjuangan Prodi PAI, Almamater IAIN Curup. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan semoga apa yang telah kita lakukan mendapat rahmat dan ridho dari ALLAH SWT, Aamiin Ya Rabbal A'lamin
6. Untuk seluruh keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terutama untuk Ust Dr.Yusefri M.Ag, Umi Sri Wihidayati, M.H, Ust Agusten, S.Ag, M.H Dan semua Mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang telah mendidik dan membimbingku selama ini serta teman teman semua yang sudah banyak hal kita lakukan selama kita bersama, semoga itu membuat kita selalu dalam lindungan Allah swt.

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMAN PURWODADI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh :
Evi Ismawati
19531041**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan ekstrakurikuler yang berpengaruh terhadap karakter religius siswa, studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap karakter religius siswa dan seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X) kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) karakter religius siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi product moment sebesar 0,580 dibandingkan dengan rtabel tingkat signifikan 5% N= 83 sebesar 0,216. Jadi rhitung lebih besar dari rtabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 33,6% dibulatkan menjadi 34%.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler cukup mempengaruhi karakter religius, dimana dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuktikan siswa tersebut memiliki karakter religius yang cukup tinggi.

Kata Kunci : *Kegiatan Ekstrakurikuler, Karakter Religius*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kegiatan Ekstrakurikuler	11
B. Karakter Religius Siswa.....	19
C. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Karakter Religius	25
D. Kerangka Berfikir.....	26
E. Penelitian Relevan.....	27
F. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32

C. Populasi Dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Definisi Operasional.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Deskripsi Data.....	52
C. Uji Persyaratan Analisis.....	57
D. Pengujian Hipotesis.....	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian	67
F. Keterbatasan Peneliti.....	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Populasi.....	33
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler	39
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Indikator Karakter Religius	40
Tabel 4. 1 Identitas Sekolah	46
Tabel 4. 2 Keadaan Guru	47
Tabel 4. 3 Data siswa dalam 5 tahun terakhir	50
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	51
Tabel 4. 5 Statistik Variabel X.....	53
Tabel 4. 6 Frekuensi Variabel X	54
Tabel 4. 7 Tabel Stastistik Variabel Y	55
Tabel 4. 8 Frekuensi Variabel Y	56
Tabel 4. 9 Validitas Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler).....	58
Tabel 4. 10 Validitas Variabel Y (Karakter Religius).....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4. 1 Histogram Variabel X.....	54
Gambar 4. 2 Histogram Variabel Y	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peran pendidikan sangat menentukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah, seyogyanya mendapat perhatian yang serius seiring dengan pesatnya pembangunan dewasa ini. Oleh karenanya, tujuan yang ingin dicapai hendaknya perlu dispesifikasi terlebih dahulu sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik pula. Dengan demikian, tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.¹

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan pendidikan karakter yang salah satunya karakter religius yang pada akhirnya memberi efek positif terhadap karakter siswa.

Sekolah mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak, dengan menanamkan nilai-nilai agama agar tercipta insan yang religius pada anak.

¹ Tim Penyusun Undang-undang, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Cet. I;* Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5-6.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ .
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah, Bacalah, dan Rabbmulah Yang Paling Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Berdasarkan ayat yang telah disebutkan di atas, maka nyatalah dan jelaslah bagi kita bahwa Allah swt. di dalam Alquran memerintahkan dan mewajibkan kepada kita semua untuk belajar dan menuntut ilmu, karena dengan ilmu maka kita dapat menjalankan semua perintahNya dan menjauhkan dan meninggalkan semua laranganNya dengan baik dan benar.

Maka dari itu, pendidikan karakter anak harus dimulai sejak dini agar menjadi penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah.³ Oleh karena itu, harus ada proses pendidikan yang mampu memadukan antara pendidikan sekolah, keluarga dan lingkungan. Hal ini diharapkan bisa mendorong penguatan pendidikan karakter anak, meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak, membangun sinergitas antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian akan terwujud lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

² QS. Al ‘Alaq/96:1-5

³ Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010. Program ini dimaksudkan untuk menanamkan, membentuk dan mengembangkan kembali nilai-nilai karakter bangsa. Karena pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas dengan intelektual tinggi saja, akan tetapi juga membangun pribadi dengan akhlak yang mulia⁴. Orang-orang yang memiliki karakter baik dan mulia secara individu dan sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat pentingnya karakter dalam diri, maka pendidikan memiliki tanggung jawab yang begitu besar untuk dapat menanamkan melalui proses pembelajaran. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

أَنَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik”⁵

Dari hadist ini, dapat kita ketahui bahwa misi utama kerasulan Muhammad SAW adalah menyempurnakan akhlak kaumnya. Maka pendidikan karakter atau dalam Islam juga dikenal dengan istilah akhlakul karimah adalah sesuatu yang utama. Karena pendidikan karakter merupakan langkah untuk memperbaiki karakter/akhlak, hal yang sejalan dengan misi utama kerasulan Muhammad SAW.

⁴ Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).

⁵ Al Bukhari, *Al-Adabul Al-Mufrad*, 147.

Namun demikian, pendidikan saat ini tidak sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai dari kondisi moral atau akhlak generasi muda yang rusak. Tidak hanya itu, di lembaga pendidikan sendiri tidak jarang terjadi berbagai problem pendidikan dimana terdapat peserta didik yang melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, menyontek, membolos dan ketidak patuhan peserta didik pada guru. Itu Semua timbul salah satunya karena hilangnya karakter religius. Kurangnya atau hilangnya karakter religius peserta didik tentu saja akan menjadikan proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita dan tujuan pendidikan, akibat lain yang ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter religius kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik itu di sekolah maupun luar sekolah.

Pendidikan karakter religius merupakan suatu strategi pembentukan perilaku anak, dimana pendidikan karakter religius adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia. Pendidikan karakter religius pertama dilaksanakan di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, dimana orang tua dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter religius anak. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran

terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain⁶.

Pembentukan karakter bukan hanya dilakukan pada satuan pendidikan formal melainkan disatuan pendidikan nonformal dengan tujuan agar karakter siswa terbentuk dari segala bentuk satuan pendidikan, contohnya kegiatan ekstrakurikuler.⁷ Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter tersebut dapat diintegrasikan melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta budaya dalam sekolah. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu sekolah tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar tetapi sekolah juga merupakan wadah untuk melakukan upaya-upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Maka ekstrakurikuler merupakan bentuk dari upaya pengembangan diri siswa diluar dari program pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sebagai wadah bagi siswa yang disesuaikan berdasarkan minat, bakat dan kebutuhan siswa. Ekstrakurikuler bermanfaat bagi siswa seperti dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya, serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan membina pribadi yang positif.⁸

⁶ Esmael, Dari Ansulat, and Nafiah Nafiah. "Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya." *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2.1 (2018): 16-34.

⁷ Febrianti, Febrianti, Melizubaida Mahmud, and Radia Hifid. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8.2 (2022): 1535-1552.

⁸ Syam, Syahrani. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2021.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 peneliti menemukan bahwa SMAN Purwodadi adalah salah satu sekolah yang mewadahi siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Praja Muda Karana (PRAMUKA), dan Kerohanian Islam (Rohis), dsb. SMAN Purwodadi termasuk aktif dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. OSIS, Pramuka, dan Rohis merupakan ekstrakurikuler yang memiliki banyak manfaat seperti mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial juga termasuk didalamnya bagaimana pembentukan karakter religius siswa. Selain itu sekolah tersebut sangat aktif dalam membantu siswa untuk mengembangkan minat, bakat dan kepribadian/karakter religiusnya seperti memberikan latihan rutin dan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Peneliti melihat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih memiliki rasa percaya diri dan sopan. Tidak hanya itu siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut lebih disiplin dan bertanggung jawab pada tiap tugas yang diembannya. Hal itu menunjukkan seberapa besar pengaruh dan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti berminat untuk meneliti seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut terhadap karakter religius siswa dengan mengambil judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Religius Siswa SMAN Purwodadi, Musi Rawas”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.⁹ Identifikasi berarti mengenali masalah, yaitu dengan cara mencatat factor-faktor yang berupa masalah. Jadi identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui isi inti dari permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka teridentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

1. Ekstrakurikuler diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius
2. Rasa hormat diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius
3. Rasa keikhlasan siswa diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius
4. Rasa takut siswa diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius
5. Menanamkan nilai-nilai akhlak diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius
6. Baca tulis Al Quran diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius
7. Shalat Dzuhur berjamaah di sekolah diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius

⁹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.6

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Mengingat banyaknya variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel karakter religius, dan mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari kemampuan akademik, tenaga, waktu dan biaya maka peneliti batasi masalahnya pada kegiatan ekstrakurikuler dan karakter religius siswa sebagai berikut : **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Religius Siswa SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut maka, dapat dirumuskan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas
2. Bagaimana kondisi karakter religius siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas
2. Mengetahui kondisi karakter religius siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas
3. Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas?

F. Manfaat Penelitian.

1. Secara Teoritis
 - a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama pada kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Bahan pertimbangan bagi pengembangan peneliti selanjutnya dengan variabel lebih banyak.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa dapat memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya mengikuti ekstrakurikuler untuk menanamkan karakter religius setiap individu.
 - b. Bagi Guru diharapkan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, memberikan pemahaman

terhadap pembinaan ekstrakurikuler dalam penanaman karakter religius siswa.

- c. Bagi Sekolah bermanfaat untuk memberikan sumbangan atau motivasi kepada Pembina ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler di sekolah agar menjadi lebih baik.
- d. Bagi Peneliti penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Percy E. Burrup dalam bukunya "*Modern High School Administration*" mengemukakan pendapatnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah: "*Variously referred to as extracurricular, co curricular, or out school activities they are perhaps best described as extra class Or simply student activities*". Yang artinya bermacam-macam kegiatan, seperti: ekstrakurikuler, atau kegiatan-kegiatan di luar sekolah. kegiatan-kegiatan itu lebih baik digambarkan sebagai kegiatan-kegiatan siswa¹.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar siswa di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa dalam menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diadopsi atau dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar².

Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di

¹ II, B. A. *Ekstrakurikuler 1. Pengertian Ekstrakurikuler Jurnalis (Al-Mukasyafah)*. TAHUN PELAJARAN 2020/2021 Oleh: NUHA AJAMI NPM. 1501010283, 11.

² Djafri, Novianty. "Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo." *Jurnal inovasi* 5.3 (2008).

sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang studi.³

Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Bahkan menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan⁴

Menurut Wiyani dalam Noor Yanti dkk, Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah⁵. Jadi, Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum kemudian dikemas dengan cara yang berbeda yaitu ekstrakurikuler, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka di lingkungan sekitarnya.

³ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 22.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), h. 57.

⁵ Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M. Nurhidaya. "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar." *PILAR* 11.1 (2020).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam pelajaran dalam kelas guna memperkaya wawasan serta dapat membantu pembentukan karakter peserta didik sehingga dengan pelaksanaan kegiatan tersebut akan menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik untuk terus belajar baik dengan pendidikan secara formal maupun nonformal.

2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008, yaitu:

- a. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- b. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- d. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.⁶

⁶Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M. Nurhidaya. "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar." *PILAR* 11.1 (2020).

Dari penjelasan diatas hakeketnya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan peserta didik. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut E. Mulyasa untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing - masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.⁷

⁷ Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Iplementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 38.

4. Bentuk kegiatan Estrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan dan dilaksanakan dengan beragam cara. Penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah dalam hal ini Pembina dan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pada gilirannya menuntut kepala sekolah, guru, peserta didik dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstrakurikuler. Muatan-muatan kegiatan yang dapat dirancang yaitu: program keagamaan, program professional, organisasi peserta didik, rekreasi dan waktu luang, penyadaran peserta didik terhadap nilai-nilai seni dan budaya, program live in exposure.⁸

- a. Program keagamaan, program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik. Dalam konteks pendidikan nasional hal tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan atau melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain.
- b. Pelatihan profesional, yang ditujukan pada pengembangan kemampuan nilai tertentu bermanfaat bagi peserta didik dalam pengembangan keahlian khusus. Bentuk kegiatan ini misalnya aktifitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan management dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan profesional peserta didik.

⁸ Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M. Nurhidaya. "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar." *PILAR* 11.1 (2020).

- c. Organisasi peserta didik, dapat menyediakan sejumlah program dan tanggung jawab yang dapat mengarahkan peserta didik pada pembiasaan hidup berorganisasi. Bentuknya seperti OSIS, pramuka, Rohis, merupakan bentuk organisasi yang dapat lebih diefektifkan fungsinya sebagai wahana pembelajaran nilai dalam berorganisasi.
- d. Rekreasi dan waktu luang, rekreasi dapat membimbing peserta didik untuk menyadarkan nilai kehidupan manusia, alam, bahkan Tuhan. Rekreasi tidak hanya berkunjung pada suatu tempat yang indah atau unik, tetapi dalam kegiatan ini perlu cara-cara menulis laporan singkat tentang apa yang akan dilakukan untuk kemudian dibahas oleh guru atau didiskusikan oleh peserta didik. Demikian pula waktu luang perlu diisi oleh kegiatan olahraga atau hiburan yang dikelola dengan baik.
- e. Penyadaran peserta didik terhadap nilai-nilai seni dan budaya. Kegiatan orasi seni, ke museum, kunjungan ke candi atau tempat bersejarah lainnya. Kegiatan ini pun sebaliknya disiapkan secara matang sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap budaya Islami maupun budaya negeri sendiri.
- f. Program perkemahan, kegiatan ini mendekatkan peserta didik dengan alam. Karena itu agar kegiatan ini tidak sekadar hiburan atau menginap di alam terbuka, sejumlah kegiatan seperti perlombaan olah raga, kegiatan intelektual, uji ketahanan, uji keberanian, dan penyadaran spiritual merupakan jenis kegiatan yang dikembangkan selama program ini berlangsung.

- g. Program live in exposure adalah program yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyingkap nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Peserta didik ikut serta dalam kegiatan masyarakat untuk beberapa lama, mereka secara aktif mengamati, melakukan wawancara dan mencatat nilai-nilai itu dalam kaitannya dengan kehidupan sekolah.⁹

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk kegiatan keagamaan, sosial, seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari peserta didik itu sendiri. Sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah keagamaan tergantung dari sekolah itu sendiri untuk menyiapkan kegiatan ekstrakurikuler. Pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler yaitu OSIS (Organisasi Peserta didik Intra Sekolah), Pramuka, Rohis, kegiatan-kegiatan keislaman (sholat berjamaah, memperingati hari besar Islam di sekolah, dsb) serta upaya kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah tersebut.

⁹Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M. Nurhidaya. "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar." *PILAR* 11.1 (2020).

5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah organisasi sekolah. Sebagai organisasi sekolah siswa di sekolah ekstrakurikuler harus menyelenggarakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki kemanfaatan bagi dirinya sebagai sarana pendewasaan diri dan penyaluran bakat-bakat potensi yang dimilikinya.

Menurut E. Mulyasa jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a. Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- b. Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- c. Latihan/lomba keberbakatan/prestos, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, Pecinta alam, Jurnalistik, teater, keagamaan.
- d. Seminar, Lokakarya dan pameran/bazaar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.¹⁰

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak semuanya dilaksanakan di setiap sekolah. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan dari masing - masing sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, imajinasi guru dan kepala sekolah, fasilitas yang tersedia dan biaya yang dapat

¹⁰ Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 56

terkumpul. Oleh sebab itu antara satu sekolah dengan sekolah yang lain mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda - beda.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis ekstrakurikuler dilihat dari waktu maka dibagi menjadi dua yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terus-menerus dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam waktu tertentu saja. Jika dilihat dari kegiatannya ekstrakurikuler dibagi menjadi empat jenis yaitu krida, karya ilmiah, latihan dan seminar.

B. Karakter Religius Siswa

1. Pengertian Karakter Religius

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010. Program ini dimaksud untuk menanamkan, membentuk dan mengembangkan kembali nilai-nilai karakter bangsa. Karena pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas dengan intelektual tinggi saja, akan tetapi juga membangun pribadi dengan akhlak yang mulia¹¹.

Pendidikan karakter religius merupakan suatu strategi pembentukan perilaku anak, dimana pendidikan karakter religius adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia. Pendidikan karakter religius pertama dilaksanakan di lingkungan rumah dan lingkungan

¹¹ Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).

sekolah, dimana orang tua dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter religius anak. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain¹².

Adapun kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yang dideskripsikan oleh Gunawan sebagai nilai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/ atau ajaran agamanya. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama¹³. Religi atau agama bukanlah merupakan sesuatu yang tunggal, tetapi merupakan sistem yang

¹² Esmael, Dari Ansulat, and Nafiah Nafiah. "Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya." *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2.1 (2018): 16-34.

¹³ Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).

terdiri dari berbagai aspek. Dalam ilmu psikologi agama dikenal adanya kesadaran beragama dan pengalaman beragama.

2. Dimensi Religius

Glock dan Stark menyatakan bahwa ada lima aspek atau dimensi religius yaitu:

- a. *Religious Belief* (Dimensi Keyakinan). Dimensi keyakinan yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Dalam Agama Islam dimensi keyakinan ini tercakup dalam Rukun Iman. Rukun Iman tersebut yaitu terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada Hari Kiamat, dan iman kepada Takdir Allah,
- b. *Religious Practice* (Dimensi Menjalankan Kewajiban). Dimensi ini adalah dimana peserta didik memiliki tingkatan sejauhmana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual agamanya seperti melaksanakan ibadah shalat wajib dan sunah, berpuasa wajib dan sunah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, berinfak, shodakoh dan lain sebagainya,
- c. *Religious Feeling* (Dimensi Penghayatan). Dimensi pengalaman dan penghayatan beragama yaitu perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut ketika peserta

didik melakukan sebuah dosa atau kesalahan, merasa diselamatkan oleh Tuhan dan lain sebagainya,

- d. *Religious Knowledge* (Dimensi Pengetahuan). Dimensi pengetahuan yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci maupun yang lainnya. Dimensi ini juga disebut dimensi ilmu yang dalam Islam termasuk pengetahuan ilmu fiqih,
- e. *Religious Effect* (Dimensi Perilaku). Dimensi ini merupakan dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Misalnya peserta didik mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang lain yang kesulitan, mendermakan harta dan sebagainya¹⁴.

Jadi, pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia khususnya pada peserta didik. Dalam Islam karakter adalah perilaku dan akhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Bahwa karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama.

¹⁴Ahsanul Khaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).

3. Nilai-nilai Karakter Religius

Pendidikan karakter religius merupakan pendidikan yang menekankan nilai-nilai religius, seperti nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah, nilai ikhlas, akhlak dan kedisiplinan serta keteladanan. Pendidikan karakter religius umumnya mencakup pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama. Dalam indikator keberhasilan pendidikan karakter, indikator nilai religius dalam proses pembelajaran umumnya mencakup mengucapkan salam, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan ibadah keagamaan, dan merayakan hari besar keagamaan.¹⁵

Secara spesifik, pendidikan karakter yang berbasis nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama (Islam). Nilai-nilai karakter yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter banyak kita temukan dari beberapa sumber, diantaranya nilai-nilai yang bersumber dari keteladanan Rasulullah yang terjewantahkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari beliau, yakni shiddiq (jujur), amanah (dipercaya), tabligh (menyampaikan), fathanah (cerdas).¹⁶

Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter adalah dua hal saling berhubungan. Agama menjadi sumber kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa yang selalu dilandasi ajaran agama dan kepercayaannya. Sehingga

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 37

¹⁶ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 61-63.

nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

Menurut Zayadi sumber nilai religius yang berlaku dalam kehidupan manusia digolongkan menjadi dua macam, yaitu: ¹⁷

- 1) Nilai Ilahiyah Nilai ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau hablumminAllah dimana inti dari ketuhanan adalah keagamaan. Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti pendidikan. Nilai-nilai religius yang paling mendasar ialah:
 - a) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah SWT.
 - b) Islam, sebagai kelanjutan iman, maka sikap pasrah kepadanya dengan meyakini bahwa apapun yang datang dari Allah mengandung hikmah dan sikap pasrah kepada Allah.
 - c) Ihsan, yaitu kesabaran sedalam-dalamnya bahwa Allah SWT senantiasa hadir atau berada bersama kita dimanapun kita berada.
 - d) Taqwa, yaitu sikap menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.
 - e) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan tanpa pamrih semata-mata hanya demi memperoleh ridho Allah SWT.
 - f) awakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah SWT dengan penuh harap kepada Allah SWT.
 - g) Syukur, yaitu sikap penuh rasa terimakasih dan penghargaan atas nikmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT.

¹⁷ Zayadi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 73.

- h) Sabar, yaitu sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup yaitu Allah SWT.¹⁸
- 2) Nilai Insaniyah Nilai insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau *hablumminannas*, yang berisi budi pekerti, berikut adalah nilai yang tercakup dalam nilai Insaniyah:
- a) Silaturahmi, yaitu pertalian cinta kasih antara manusia.
 - b) Alkhuwa, yaitu semangat persaudaraan.
 - c) Al-Adalah, yaitu wawasan yang seimbang.
 - d) Khusnudzan, yaitu berbaik sangka.
 - e) Tawadhu, yaitu sikap rendah hati.
 - f) Al wafa, yaitu tepat janji.
 - g) Amanah, yaitu sikap dapat dipercaya.
 - h) Iffah, yaitu sikap penuh harga diri tetapi tidak sombong dan tetap rendah hati.
 - i) Qowamiyah, yaitu sikap tidak boros.¹⁹

C. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Karakter Religius

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk dari upaya pengembangan diri siswa diluar dari program pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sebagai wadah bagi siswa yang disesuaikan berdasarkan minat, bakat dan kebutuhan siswa. Ekstrakurikuler bermanfaat bagi siswa seperti dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek

¹⁸ Zayadi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 73.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 95

kognitif, afektif dan psikomotoriknya, serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan membina pribadi yang positif.²⁰

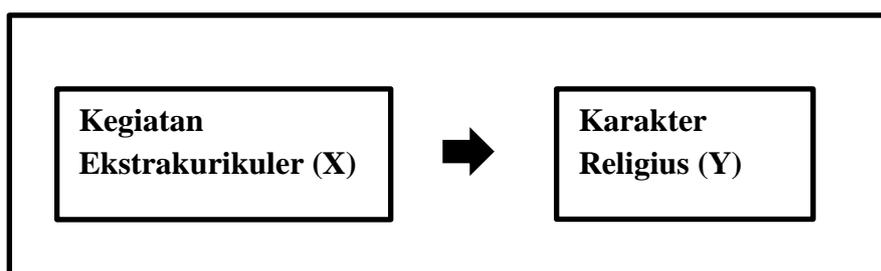
Pembentukan karakter religius sendiri bukan hanya dilakukan pada satuan pendidikan formal melainkan disatuan pendidikan nonformal dengan tujuan agar karakter siswa terbentuk dari segala bentuk satuan pendidikan, contohnya kegiatan ekstrakurikuler.²¹

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, Pramuka, dan Rohis merupakan ekstrakurikuler yang diharapkan memiliki banyak manfaat seperti mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial juga termasuk didalamnya bagaimana pembentukan karakter religius siswa.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar kontakasi:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



²⁰ Syam, Syahrani. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2021.

²¹ Febrianti, Febrianti, Melizubaida Mahmud, and Radia Hifid. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8.2 (2022): 1535-1552.

Dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika kegiatan Ekstrakurikuler baik maka karakter religius siswa juga baik
2. Jika kegiatan Ekstrakurikuler tidak baik maka karakter religius siswa juga tidak baik

E. Penelitian Relevan

1. Skripsi, Syamsudir. Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Sma Negeri 5 Banda Aceh. Prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh 2019M/1440 H. hasil penelitian adalah berdasarkan hasil uji statistik dalam penelitian ini koefisien bernilai negatif yang berarti tidak terdapat hubungan yang negatif bahwa variabel X (kegiatan esktrakurikuler) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (perilaku keagamaan siswa) sebesar 0,04% sedangkan sisanya 99,93% yang dipengaruhi faktor lain.²²
2. Jurnal, M Sukron Makmun. Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi di SMA IT Al-Husainy). Hasil penelitian adalah berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi tentang kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peseta Didik di SMA IT Al-Husainy memberikan kontribusi 98%. Persamaan dengan pembahasan

²²Skripsi, Syamsudir. *Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Sma Negeri 5 Banda Aceh*. 2019. <https://repository.ar-raniry.ac.id/>

yang akan penulis teliti yakna sama-sama membahas karakter religius dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.²³

3. Skripsi, Silvana Zakiyah. Pengaruh Pendidikan Ektrakurikuler Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren El-Nur El-Kasysyaf Tambun Bekasi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020. Hasil penelitian uji koefisien determinasi diatas, dapat diketahui koefisien determinasi didapatkan dengan rumus kuadrat dari koefisien korelasi r kemudian dikali 100%. Sehingga secara statistik dapat ditulis $r^2 \times 100\%$. Dari disimpulkan dari tabel tersebut bahwa $r^2 = 0,7442 \times 100\% = 0,598 \times 100\% = 59,8 \%$. Dari perhitungan tersebut dapat KD sebesar 58,9%, hal ini menunjukkan kontribusi variabel bebas dan variabel terikat sebesar 58,9%.²⁴
4. Jurnal, Febrianti, Melizubaida Mahmud, and Radia Hifid. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8.2 (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat, yang dapat diartikan bahwa semakin siswa rutin melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler maka akan meningkat

²³ Makmun, M. Sukron. "Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi di SMA IT Al-Husainy)." *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa* 1.1 (2021): 96-109.

²⁴ Skripsi, Silvana Zakiyah. *Pengaruh Pendidikan Ektrakurikuler Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren El-Nur El-Kasysyaf Tambun Bekasi*. 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/>

pula pembentukan karakter siswa. Hasil Penelitian perhitungan koefisien determinasi dari penelitian ini yaitu sebesar 34,4% yang berarti variabel pembentukan karakter siswa dapat dijelaskan oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 34,4% sedangkan sisanya sebesar 65,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler.²⁵

5. Jurnal, Syam, Syahrani. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis korelasi product moment dinyatakan adanya hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa dalam kategori sedang. Dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa SMP Negeri 22 Makassar. Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler.²⁶

Dari beberapa penelitian di atas yang membedakan pada penelitian adalah terletak pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan karakter religius. Persamaan dengan penelitian lain adalah sama sama penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

²⁵ Febrianti, Febrianti, Melizubaida Mahmud, and Radia Hifid. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8.2 (2022): 1535-1552.

²⁶ Syam, Syahrani. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2021.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dinyatakan sebagai jawaban yang empirik dengan data.²⁷ Adapun hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif dan hipotesis asosiatif

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas baik
2. Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas baik
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa di SMAN Puwodadi Kabupaten Musi Rawas

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), h.96

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.²⁸

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.²⁹

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif* Bandung:Alfabeta, 2011), h.8

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif* Bandung:Alfabeta, 2011), h.29

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian akan dilakukan di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Sekolah ini beralamat di Jalan Jl. Pendidikan Desa T1 Bangunsari, Kecamatan Purwodadi (Kode Pos 31667), Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas dan dilaksanakan pada 20 Maret – 20 Juni 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.³⁰

Dari pengertian diatas, maka sub populasi yang dimaksudkan penulis adalah keseluruhan peserta didik di SMAN Purwodadi terkecuali kelas XII. Berikut rinciannya:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018)

Tabel 3. 1 Tabel Populasi

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	248
2	XI	252
	Total	500

Sumber Data: SMAN Purwodadi

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel random sampling.³¹

Teknik sampel random sampling merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono menjelaskan bahwa “pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.³² Dengan menggunakan teknik simple random sampling mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018)

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013),h. 120

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

Dari rumus diatas didapat angka sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 (0,1)^2}$$

$$= \frac{500}{1+5} = \frac{500}{1+6} = 83,33$$

Maka jumlah sampel yang digunakan setelah dibulatkan yaitu sebanyak = 83 siswa. Teknik operasional dalam pengambilan sampel adalah dengan mangambil beberapa siswa secara acak perkelas.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³³

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independen variabel) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (independen variable) adalah kegiatan ekstrakurikuler (variabel X).
2. Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah karakter religius (variabel Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan untuk diisi oleh responden sesuai dengan perminatan pengguna.³⁴ Angket merupakan salah satu jenis data primer karena dapat dari pihak pertama. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pata tempat atau kolom yang sesuai

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h.61

³⁴ Suharismi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013),h.152

atau dengan kata lain responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan.

Cara penelitian angket yang meliputi Skala yang digunakan adalah Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial.³⁵

Dalam skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala pengaruh ekstrakurikuler dan skala karakter religius siswa. Untuk skala pengaruh ekstrakurikuler menggunakan modifikasi dari skala *likert*, dengan menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk skala karakter religius menggunakan modifikasi dari skala *likert*, dengan menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (S) diberi skor 3, Kadang-Kadang (KK) diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1³⁶. Pada penelitian ini angket disebarakan kepada responden adalah siswa-siswi SMAN Purwodadi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, gambar, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.³⁷ Dalam penelitian ini,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h.165

³⁶ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012),

³⁷ Suharismi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.158

dokumentasi digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data yang bersumber dan keterangan yang tercatat yang ada di SMAN Purwodadi yang bersangkutan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi sejarah singkat berdirinya SMAN Purwodadi, visi misi, jumlah siswa, jumlah guru yang mengajar dan hal lainnya.

F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

a. Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler)

Kegiatan Ekstrakurikuler Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar siswa di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa dalam menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diadopsi atau dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar. Yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, memantapkan kepribadian, mengaktualisasikan potensi, berkhlah mulia, meningkatkan kesadaran moral,

mengembangkan kemampuan, melatih tanggung jawab dan mengajarkan nilai kehidupan.

b. Variabel Y (Karakter Religius)

Pendidikan karakter religius merupakan suatu strategi pembentukan perilaku anak, dimana pendidikan karakter religius adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Dimensi karakter religius diantaranya yaitu: dimensi keyakinan, dimensi menjalankan kewajiban, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan dan dimensi keyakinan.

2. Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Mengacu pada pendapat Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M. Nurhidaya, disusun definisi konseptual kegiatan ekstrakurikuler dengan Sembilan aspek kajian yaitu : mengembangkan potensi, memantapkan kepribadian, mengaktualisasikan potensi, berakhlak

mulia, meningkatkan kesadaran moral, mengembangkan kemampuan, melatih tanggung jawab dan mengajarkan nilai kehidupan. Merupakan indikator skor penilaian kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel Penelitian	Indikator	No Soal
Variable X (Kegiatan Ekstrakurikuler)	a. Meningkatkan cakrawala berfikir dalam menumbuhkan bakat dan minat peserta didik serta menambah wawasan keilmuan	1,2
	b. Mengembangkan potensi peserta didik	3
	c. Memantapkan kepribadian peserta didik	4
	d. Mengaktualisasikan potensi peserta didik	5
	e. Menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia	6
	f. Meningkatkan kesadaran moral	7
	g. Pengembangan kemampuan	8
	h. Melatih tanggung jawab peserta didik	9
	i. Mengajarkan nilai kehidupan dengan alam, manusia, dan Tuhan	10

b. Karakter Religius

Mengacu pada pendapat Glock dan Stark disusun definisi konseptual karakter religius dengan lima aspek kajian yaitu: dimensi keyakinan, dimensi menjalankan kewajiban, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan dan dimensi keyakinan merupakan indikator skor penilaian kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Indikator Karakter Religius

Variabel Penelitian	Indikator	No Soal
Variable Y (Karakter Religius)	a. <i>Religious Belief</i> (Dimensi Keyakinan)	1,2
	b. <i>Religious Practice</i> (Dimensi Menjalankan Keawajiban)	3,4
	c. <i>Religious Feeling</i> (Dimensi Penghayatan)	5,6
	d. <i>Religious Knowledge</i> (Dimensi Pengetahuan)	7, 8
	e. <i>Religious Effect</i> (Dimensi Keyakinan)	9,10

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan.³⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskripsi yaitu statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penulisan melalui data sampel atau pupulasi.³⁹

Setelah melakukan analisis data tersebut, maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpulan data yang digunakan agar data yang diperoleh tersebut benar-benar andal dan dapat dipertanggung jawabkan. Alat uji analisis regresi sederhana, uji analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang akan dikenai prosedur analisis statistic regresi apakah yang menunjukkan hubungan linier atau tidak. Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

³⁸ Sugiyono, *op.cit.*, h. 238

³⁹ *Ibid*, h. 217

a. Uji Validitas

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur⁴⁰. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.⁴¹ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji Cronbach's Alpha dimana suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang digunakan dalam penelitian.⁴² Suatu data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai Asymp.Sig lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan jika nilai Asymp.Sig lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h.121

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.211

⁴² Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT. Refika Aditama), 271.

d. Uji analisis regresi linear

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis sebagai variabel X dan karakter religius siswa sebagai variabel Y. untuk membuktikan kebenaran hipotesis, adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : variabel bebas

a : Nilai konstan

b : Koefisien arah regresi

1) Uji koefisien regresi sederhana (uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi. Maka dalam penelitian ini digunakan uji signifikansi koefisien korelasi (uji t-student) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t_{hitung} (distribusi table t pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$)

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah sampel

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan uji 2 sisi dengan $(dk)=n- k -1$ dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah

variabel bebas. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikansi dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 3) Jika $sig < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 4) Jika nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Koefisien determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui presentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin tinggi, maka presentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.⁴³

⁴³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 220-222

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri Purwodadi

SMA Negeri Purwodadi beralamatkan di Jalan Jl. Pendidikan Desa T1 Bangunsari, Kecamatan Purwodadi (Kode Pos 31667), Kabupaten Musi Rawas Sumatra Selatan. SMA Negeri Purwodadi didirikan pada tahun pelajaran 2006 dengan No NSS : 301110601036 / NPSN : 10610291, Merupakan tanah dan bangunan milik pemerintah, dengan luas tanah 23.000 M². SMA Negeri pertama kali dipimpin oleh: Bapak Maswir, M.Pd yaitu dari tahun 2006 sampai dengan bulan April 2010, kemudian dijabat oleh Bapak Ediyansyah, M.Pd mulai 1 Mei 2010 sampai tahun 2014, kemudian dari tahun 2014 sampai dengan sekarang dijabat oleh Bapak Manap, S.Pd, M.Pd.

SMA Negeri Purwodadi sekarang dibawah pimpinan oleh Bapak Manap, SPd, M.Pd sudah terakreditasi A, SMA Negeri Purwodadi di kenal dengan SMA Model dan termasuk salah satu dari sekolah favorit di Kab. Musi Rawas karena kualitas lulusan yang dihasilkan sangat bagus dan mampu bersaing dengan lulusan SMA Lainnya. Selain itu, dari segi ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Purwodadi menjadi salah satu yang terbaik di Kab. Musi Rawas hal ini dibuktikan dengan prestasi yang didapatkan oleh SMA Negeri Purwodadi ini sendiri.

Secara geografis SMA Negeri Purwodadi terletak di Desa T1. Bangunsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Secara rinci letak

SMA Negeri Purwodadi dibatasi oleh: Sebelah timur berbatasan dengan Pondok Pesantren Al-Azhar II. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan poros, dan di sebelah utara berbatasan dengan kebun penduduk.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMA Negeri Purwodadi
Alamat	:	Jl. Pendidikan Desa T1 Bangunsari, Kec.Purwodadi
Kabupaten	:	Musi Rawas, Kode Pos 31667
No. Telp / HP	:	085379786522
NSS / NPSN	:	NSS : 301110601036 / NPSN : 10610291
Jenjang Akreditasi	:	Terakreditasi "A"
Tahun Didirikan/Th. beroperasi	:	Tahun 2006
Kepemilikan Tanah	:	Pemerintah/Yayasan/Menyewa/Menumpang *)
Luas Tanah/ Status tanah	:	23.000 M ² / S1-IM/HGB/Hak Pakai / Akte Jual Beli / Hibah *)
Status Bangunan	:	Milik Pemerintah / yayasan/ Pribadi/ Menyewa /Menumpang*)
Luas Seluruh Bangunan	:	1.786 M ²
SK Pendirian Sekolah	:	197/KPTS/DIKNAS/2005
Tanggal SK	:	01 September 2005
Rekening BOS	:	165-31000005

Nama Bank	:	Bank Sumsel babel Capem.Tugumulyo
Atas Nama	:	SMAN Purwodadi

Sumber Data : SMAN Purwodadi

3. Visi dan Misi SMA Negeri Purwodadi

a. Visi

Sekolah Bermutu dan Berbudaya, berlandaskan Iman dan Taqwa

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik menjadi insan mulia, berbudi pekerti luhur, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik sekolah
- 3) Meningkatkan prestasi siswa dibidang keagamaan, olahraga, bahasa dan seni
- 4) Meningkatkan jumlah lulusan siswa yang masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
- 5) Menumbuhkan kemampuan berwirausaha
- 6) Mewujudkan budaya sekolah bersih, rapi, indah dan nyaman.

4. Keadaan Guru di SMAN Purwodadi

Tabel 4. 2 Keadaan Guru

N O	NAMA	BIDANG STUDY YANG DIAJARKAN	JABATAN
1	Manap, S.Pd, M.Pd	-	Kepala Sekolah
2	Murni, S.Pd	Guru Fisika	
3	Srigiyati, S.Pd	Guru Matematika	
4	Rusli, M.Pd	Guru Matematika	
5	Liza Anggraini, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	

N O	NAMA	BIDANG STUDY YANG DIAJARKAN	JABATAN
6	Elita Diannisah, S.Pd	Guru Ekonomi	
7	Susilowati, S.TP	Guru Biologi	
8	Supriyati, S.Pd	Guru Sejarah	
9	Indramaya, S.Pd	Guru Fisika	Waka Kurikulum
10	Sumarno, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
11	Desi Noviyanti, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
12	Suhadak, S.Ag, M.Pd	Guru Pend.Agama Islam	
13	Kartika Anggraini, S.Pd	Guru Biologi	
14	Firly Adinata, S.Pd	Guru Ekonomi	Waka Kesiswaan
15	Sri Agustina, S.Pd	Guru Kimia	
16	Eko Ridi Priyanto, S.Pd	Guru Geografi	
17	Arius Juanda, S.Pd	Guru BK	
18	Ulin Nur Wahyuningsih,S.Pd	Guru PKn	
19	Yuli Rahmawati, M.Pd.Si	Guru Biologi	
20	Tri Windiyanti, S.Pd	Guru Prakarya	
21	Azwar Alamsyah, S.Pd	Guru Sejarah	
22	Isnaini, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
23	Aan Amanullah, S.Pd	Guru PKn	
24	Lisnawati, S.Pd	Guru Prakarya	
25	Medi Himawan, S.Pd	Guru Matematika	
26	Sardiono, S.Pd	Guru Sejarah	
27	Suratmini, S.Sos	Guru Sosiologi	
28	Else Yusnaini, S.Pd	Guru Kimia	
29	Dorlan Sibarani, S.Pd.K	Guru Seni Budaya	
30	Yuniar Syawaliyah, S.Pd	Guru Seni Budaya	
31	Alamsyah, S.Pd	Guru Penjas	
32	Siyanto Hengkiman, S.Kom	Guru TIK	
33	Anjaspara Setiawan, S.Pd	Guru Penjas	
34	Sri Hayati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	
35	Ivan Marlina, S.Pd	Guru Matematika	

N O	NAMA	BIDANG STUDY YANG DIAJARKAN	JABATAN
36	Sutanto, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia/ Sosiologi	
37	Fitri Isnianti, S.Pd	Guru BK	
38	Erlin Widiyani, S.Pd	Guru Prakarya	
39	Yessi Dwi Agustina, S.Pd	Guru Fisika	
40	Toni Mustakim, S.Pd	Guru Seni Budaya	
41	Eka Novidah, S.Pd.I	Guru Pend.Agama Islam	
42	Prihantoro, S.Pd	Guru Biologi	
43	Peni Yulianti, S.Pd	Guru Penjas	
44	Tri Mayasari, M.Pd	Guru Matematika	
45	Wiby Ardiansyah Eka Putra, S.Pd	Guru Pend.Agama Islam	
46	Ellese Sulistianingsih, S.Pd	Guru Geografi	
47	Doni Aprillo, S.Psi	Guru BK	
48	Deri Azis Wibowo, S.Pd	Guru Sejarah	
49	Siti Nurhidayati, S.Pd	Guru Matematika	
50	Suhardi, S.Pd	Guru Ekonomi	
51	Yuhanita, S.Pd	Guru Pend.Agama Islam	
52	Risca Ristiana, S.Pd	Guru Ekonomi	
53	Helen Apriani Putri, S.Pd	Guru Geografi	
54	Ali Mustopa, SE		Kepala Tata Usaha
55	Siti Rofiah, A.Md		Staf Tata Usaha
56	Edi Guntoro, SE		Staf Tata Usaha
57	Siyanto Hengkiman, S.Kom		Staf Tata Usaha
58	Leo Febriyan Yasikawa		Staf Tata Usaha
59	Dwi Prasetyo, S.Kom		Staf Tata Usaha
60	Maya Gusfita Sari, S.Kom		Staf Tata Usaha
61	Vika Yuni Fitria, SE		Staf Tata Usaha
62	Retno Silva Yunisa, S.S.I		Pustakawan
63	Insiyah		Petugas

N O	NAMA	BIDANG STUDY YANG DIAJARKAN	JABATAN
			Kebersihan
64	Suseno		Jaga Malam / Pesuruh
65	Prasetyo Nugroho		Satpam

Sumber Data : SMAN Purwodadi

5. Data Siswa di SMAN Purwodadi dalam 5 (lima) tahun terakhir

Tabel 4. 3 Data siswa dalam 5 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kls 1 + II + III)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2018/2019	244	7	231	7	210	7	685	21
Tahun 2019/2020	225	7	243	7	229	7	697	21
Tahun 2020/2021	265	8	227	7	238	7	730	22
Tahun 2021/2022	288	8	253	8	219	7	760	23
Tahun 2022/2023	288	8	281	8	248	8	817	24

Sumber Data : SMAN Purwodadi

6. Data Sarana dan Prasarana SMAN Purwodadi

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana

No	Ruang / Sarana	Jumlah	Luas (M ²)	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Lab IPA Kimia	1	120	-	1	-
2	Lab Computer	1	72	1	-	-
3	Lab. Multimedia	1	72	1	-	-
4	Lab IPA Fisika	1	120	1	-	-
5	Perpustakaan	1	120	1	-	-
6	Ruang BP/BK	1	60	1	-	-
7	Ruang Kepala Sekolah	1	16	1	-	-
8	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	20	-	-	-
9	Ruang Guru	1	64	1	-	-
10	Ruang Tata Usaha	1	32	1	-	-
11	Ruang OSIS	1	9	1	-	-
12	Ruang Koperasi	1	9	1	-	-
13	Gudang	1	10,5	1	-	-
14	WC Guru	2	12	2	-	-
15	WC Siswa	12	36	12	-	-
16	Aula	1	144	1	-	-
17	Mushollah	1	64	1	-	-
18	Lapangan Volly Ball	2	324	2	-	-
19	Lapangan Basket	1	324	1	-	-
20	Lapangan Sepak Bola	1		1	-	-
21	Lapangan Upacara	1	2000	1	-	-

No	Ruang / Sarana	Jumlah	Luas (M ²)	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
22	Moubiler Kelas	817	-	500	317	-
23	Moubiler Guru/Pegawai	40	-	40	-	-
24	Komputer/Laptop	41/6	-	41/3	-/1	-/2

Sumber Data : SMAN Purwodadi

B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deksripsi data hasil penelitian yang akan disajikan unuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan peneliti. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik deskriptif. Pada bagian-bagian ini deskriptif data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, modus, median, skor minimum, dan skor minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam variabel yang diteliti yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler (X) dan karakter religius siswa (Y). data yang disajikan dalam bab data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistic deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 83 siswa-siswi di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Banyak angket kegiatan ekstrakurikuler yang masuk berjumlah 83 buah dengan skor total 2783. Berdasarkan hasil perhitungan Total skor yang diperoleh dari 10 butir pertanyaan dengan skala 1-4. Skor kegiatan ekstrakurikuler diperoleh skor terendah 29 dan skor tertinggi 40.

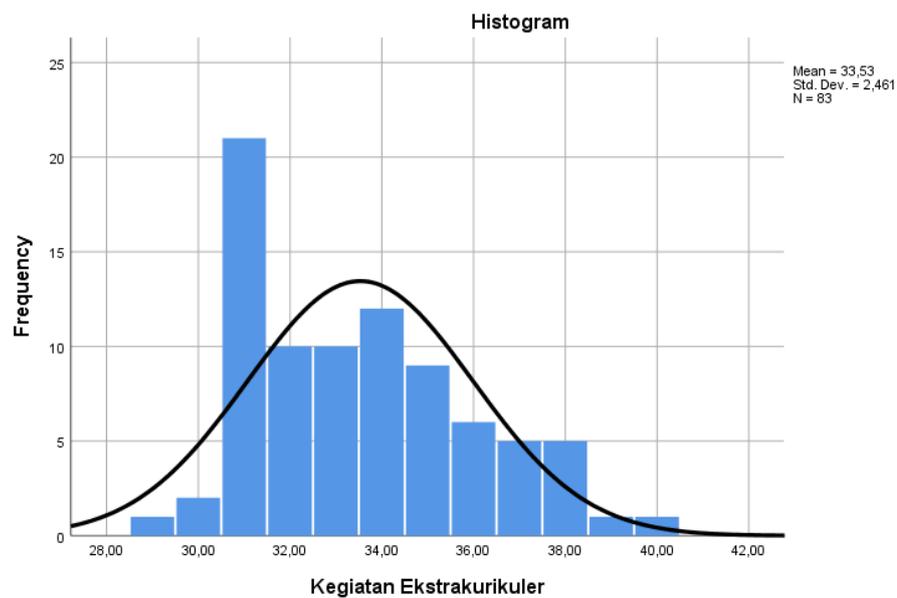
Tabel 4. 5 Statistik Variabel X

Statistics		
		Kegiatan Ekstrakurikuler
N	Valid	83
	Missing	0
Mean		33,5301
Std. Error of Mean		,27014
Median		33,0000
Mode		31,00
Std. Deviation		2,46110
Variance		6,057
Range		11,00
Minimum		29,00
Maximum		40,00
Sum		2783,00

Berdasarkan hasil diatas kegiatan ekstrakurikuler dari siswa-siswi SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas dapat diperoleh nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor kegiatan ekstrakurikuler cenderung berdistribusi normal. sebaran skor kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan dalam bentuk berikut ini :

Tabel 4. 6 Frekuensi Variabel X

Kegiatan Ekstrakurikuler					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29,00	1	1,2	1,2	1,2
	30,00	2	2,4	2,4	3,6
	31,00	21	25,3	25,3	28,9
	32,00	10	12,0	12,0	41,0
	33,00	10	12,0	12,0	53,0
	34,00	12	14,5	14,5	67,5
	35,00	9	10,8	10,8	78,3
	36,00	6	7,2	7,2	85,5
	37,00	5	6,0	6,0	91,6
	38,00	5	6,0	6,0	97,6
	39,00	1	1,2	1,2	98,8
	40,00	1	1,2	1,2	100,0
Total		83	100,0	100,0	

Gambar 4. 1 Histogram Variabel X

Pada gambar histogram tentang kegiatan ekstrakurikuler, terlihat bahwa semua data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor yang sering muncul yang dapat diperhitungkan dari setiap jawaban item yang dipilih responden adalah sama yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Karakter Religius Siswa

Banyak angket kegiatan ekstrakurikuler yang masuk berjumlah 83 buah dengan skor total 2783. Berdasarkan hasil perhitungan Total skor yang diperoleh dari 10 butir pertanyaan dengan skala 1-4. Skor kegiatan ekstrakurikuler diperoleh skor terendah 30 dan skor tertinggi 40.

Tabel 4. 7 Tabel Stastistik Variabel Y

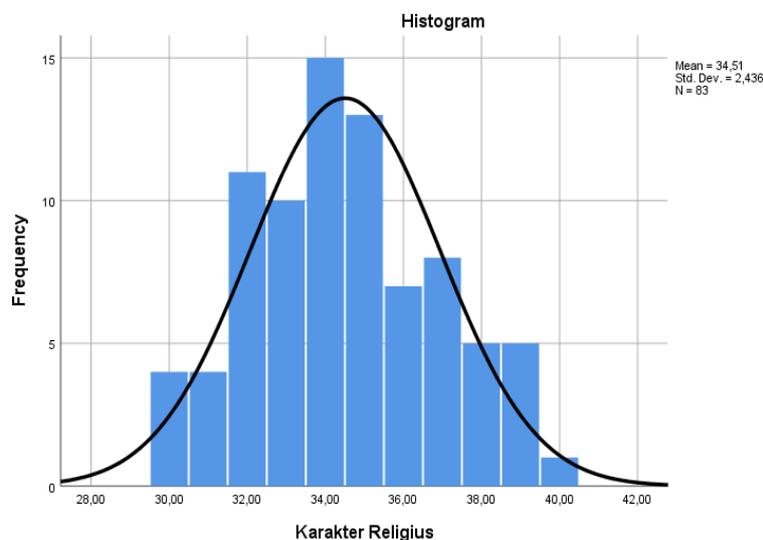
Statistics		
		Karakter Religius
N	Valid	83
	Missing	0
Mean		34,5060
Std. Error of Mean		,26743
Median		34,0000
Mode		34,00
Std. Deviation		2,43638
Variance		5,936
Range		10,00
Minimum		30,00
Maximum		40,00
Sum		2864,00

Berdasarkan hasil diatas kegiatan ekstrakurikuler dari siswa-siswi SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas dapat diperoleh nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor kegiatan ekstrakurikuler cenderung berdistribusi normal. sebaran skor kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan dalam bentuk berikut ini :

Tabel 4. 8 Frekuensi Variabel Y

Karakter Religius					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	4	4,8	4,8	4,8
	31,00	4	4,8	4,8	9,6
	32,00	11	13,3	13,3	22,9
	33,00	10	12,0	12,0	34,9
	34,00	15	18,1	18,1	53,0
	35,00	13	15,7	15,7	68,7
	36,00	7	8,4	8,4	77,1
	37,00	8	9,6	9,6	86,7
	38,00	5	6,0	6,0	92,8
	39,00	5	6,0	6,0	98,8
	40,00	1	1,2	1,2	100,0
	Total		83	100,0	100,0

Gambar 4. 2 Histogram Variabel Y



Pada gambar histogram tentang kegiatan ekstrakurikuler, terlihat bahwa semua data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor yang sering muncul yang dapat diperhitungkan dari setiap jawaban item yang dipilih responden adalah sama yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

C. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau skala yang ingin diukur. Penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan rhitung dengan rtabel dengan taraf signifikan yang

digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan $n=83$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah : $r(0,05; 83 = 0,216)$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistic menggunakan program SPSS 25. adapun hasil perhitungan uji validitas dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 9 Validitas Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler)

No item angket	r hitung	r tabel TS 5%	Keterangan
1	0,777	0,216	Valid
2	0,692	0,216	Valid
3	0,543	0,216	Valid
4	0,520	0,216	Valid
5	0,416	0,216	Valid
6	0,483	0,216	Valid
7	0,616	0,216	Valid
8	0,448	0,216	Valid
9	0,245	0,216	Valid
10	0,546	0,216	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler) menggunakan SPSS Versi 25 , terdapat 10 item pertanyaan pada variabel X dinyatakan valid karena item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,216. Hasil output uji validitas variabel X menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. 10 Validitas Variabel Y (Karakter Religius)

No item angket	r hitung	r tabel TS 5%	Keterangan
1	0,591	0,216	Valid
2	0,301	0,216	Valid
3	0,391	0,216	Valid
4	0,542	0,216	Valid
5	0,546	0,216	Valid
6	0,675	0,216	Valid
7	0,401	0,216	Valid
8	0,378	0,216	Valid
9	0,405	0,216	Valid
10	0,545	0,216	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y (Karakter Religius) menggunakan SPSS 25 , terdapat 10 item pertanyaan pada variabel Y dinyatakan valid karena item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,216. Hasil output uji validitas variabel X menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsekuensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Penelitian ini dilakukan uji realibilitas dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach's

sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat realibilitas yang baik.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	10

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel X menggunakan SPSS 25 dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,713 yang lebih besar dari nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini adalah reliabel. Hasil output reliabilitas variabel X menggunakan SPSS 25 dilihat pada lampiran.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,628	10

Dan berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Y menggunakan SPSS 25 dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,628 yang lebih besar dari nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini adalah reliabel. Hasil output reliabilitas variabel Y menggunakan SPSS 25 dilihat pada lampiran.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artiannya mendekati normal atau tidak. Dalam hal ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43221403
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,056
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan olah data SPSS 25 dapat diperoleh data bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Hasil output uji normalitas menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran.

d. Uji regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel dependent.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien konstanta adalah sebesar 32,566 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,580. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 32,566 + 0,580X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 32,566. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kegiatan ekstrakurikuler 0, maka karakter religius memiliki nilai 32,566.

Selanjutnya nilai positif (0,580) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Kegiatan Ekstrakurikuler) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Kegiatan Ekstrakurikuler) dengan variabel terikat (Karakter Religius) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Kegiatan Ekstrakurikuler akan menyebabkan kenaikan Karakter Religius 0,580.

e. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada variabel (X) Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap variabel (Y) Karakter Religius..

1) Perumusan Hipotesis

a) H_0 : Tidak ada pengaruh variabel (X) Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap variabel (Y) Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

b) H_a : Ada pengaruh variabel (X) Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap variabel (Y) Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $df = 81$ ($df = N - 2$ untuk $N = 83$) yaitu 1,989

3) Hasil thitung

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 25 for windows yaitu sebesar 2,527

4) Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2,527 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} ($df = 81$) yaitu 1,989 taraf signifikan 5%, jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

5) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis

tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas”.

f. Koefisien Determinan (r^2)

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,580 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,580)^2 \times 100\% \\ &= 0,336 \times 100\% \\ &= 33,6\% \text{ dibulatkan (34\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 34% dan selebihnya yang 66% dipengaruhi oleh lainnya.

D. Pengujian Hipotesis

Dari pengujian prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut yaitu hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu ; (1) Kegiatan ekstarturikuler di SMAN Purwodadi adalah baik. (2) Karakter Religius siswa di SMAN Purwodadi adalah baik. (3) Terdapat hubungan yang positif dan

signifikan anatar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa di SMAN Purwodadi.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah analisis “*T-Test* dan *Product Moment*”. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. **Kegiatan Ekstrakurikuler**

Hipotesis pertama yang diajukan penelitian ini bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMAN Purwodadi dari rata-rata nilai 33,53. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t Test satu sampel. Hipotesis yang digubakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket kegiatan ekstrakurikuler, memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 2,52 > T_{tabel}$ taraf 5 % yaitu 1,988960. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa T_{hitung} 2,52 yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1,988960$, dapat ditarik kesimpulan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN Purwodadi dapat diterima.

2. **Karakter Religius Siswa**

Hipotesis pertama yang diajukan penelitian ini bahwa karakter religius siswa di SMAN Purwodadi dari rata-rata nilai 34,51. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t Test satu sampel. Hipotesis yang digubakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket karakter religius siswa, memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 8,82 > T_{tabel}$ taraf 5 % yaitu 1,988960. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa T_{hitung} 8,82 yang lebih besar dari $T_{tabel} =$

1,988960, dapat ditarik kesimpulan karakter religius siswa di SMAN Purwodadi dapat diterima.

3. Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler (X) Terhadap Karakter Religius Siswa(Y)

Untuk mengetahui pengaruh kegiatan terhadap karakter religius siswa, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan sampel 83 siswa ($N=83$). Untuk memperoleh $df = N-2 = 81$. Dengan df 81 dan taraf 5% maka $r_{tabel} = 0,216$.dari hasil perhitungan korelasi product moment variabel X dan Y didapat hasil ($1,989 > 0,216$) . Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi.

Dari hasil angket yang telah diberikan baik Kegiatan Ekstrakurikuler maupun Karakter Religius Siswa, ternyata keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler maupun Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini pun kemudian peneliti buktikan menggunakan *koefisien determinasi*. Untuk melihat Kegiatan Ekstrakurikuler maupun Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi.

Koefisien Determinasi (R^2 atau R-Square) besar pengaruh antara variabel X dan Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,580. Hal ini menunjukkan kuatnya relevansi Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap Karakter Religius siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda

negative pada angka 0,580) menunjukkan semakin besar Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter religius siswa, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Jadi koefisien determinasi adalah = 33,6. Angka R square () adalah 33,6%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter religius siswa adalah 34% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan variabel Y sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Kepada peneliti berikutnya silahkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis korelasi antar variabel sebagai berikut :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar siswa di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa dalam menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diadopsi atau

dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar¹.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN Purwodadi diperoleh rata-rata nilai 33,53. Dari hasil perhitungan angket kegiatan ekstrakurikuler, memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 2,52 > T_{tabel}$ taraf 5 % yaitu 1,988960. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa T_{hitung} 2,52 yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1,988960$, dapat ditarik kesimpulan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN Purwodadi dapat diterima.

2. Karakter Religius

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai. Dengan demikian, proses pendidikan karakter religius ataupun pendidikan akhlak sudah tentu harus dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan.²

Karakter religius siswa di SMAN Purwodadi diperoleh rata-rata nilai 34,51. Dari hasil perhitungan angket karakter religius siswa, memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 8,82 > T_{tabel}$ taraf 5 % yaitu 1,988960. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa T_{hitung} 8,82 yang lebih besar dari $T_{tabel} =$

¹ Djafri, Novianty. "Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo." *Jurnal inovasi* 5.3 (2008).

² Bali, M. M. E. I., & Fadilah, N. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 1-25.

1,988960, dapat ditarik kesimpulan karakter religius siswa di SMAN Purwodadi dapat diterima.

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,580 yang lebih besar dari taraf 5% diperoleh 0,216.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler maupun karakter religius siswa, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa SMAN Purwodadi adalah berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian dibuktikan menggunakan koefisien determinasi (atau R-Square) besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa adanya relevansi kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap karakter religius siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negative pada angka 0,580.) Hal ini menunjukkan semakin besar kegiatan kestrakurikuler terhadap karakter religius siswa, demikian pula sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,580^2 = 33,6$ Angka R square (R^2) adalah 33,6% dibulatkan menjadi 34%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi

atau sumbangan variabel Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius siswa adalah 34% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan variabel Y 66% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yaitu rasa hormat diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius, rasa keikhlasan siswa diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius, rasa takut siswa diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius, menanamkan nilai-nilai akhlak diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius, baca tulis Al Quran diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius, shalat Dzuhur berjamaah di sekolah diperkirakan berpengaruh terhadap karakter religius.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu cara untuk membentuk atau meningkatkan karakter religius siswa di SMAN Purwodadi. Peneliti ketahui bahwasanya jika SMAN Purwodadi merupakan sekolah yang mewadahi siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Praja Muda Karana (PRAMUKA), dan Kerohanian Islam (Rohis), dsb merupakan salah satu kunci untuk membentuk dan meningkatkan karakter religius.

F. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap karakter religius. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat membentuk karakter religius di SMAN Purwodadi.
2. Untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini dipersiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir instrument.
3. Keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga.
4. Walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel Strategi Practice Rehearsal Pairs (X) terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, dapat disimpulkan:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN Purwodadi, diperoleh rata-rata nilai 33,53. Dari perhitungan statistik memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 2,52 > T_{tabel}$ taraf 5 % yaitu 1,988960. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa T_{hitung} 2,52 yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1,988960$

2. Karakter Religius

Karakter Religius di SMAN Purwodadi, diperoleh rata-rata nilai 34,51. Dari hasil perhitungan angket karakter religius siswa, memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 8,82 > T_{tabel}$ taraf 5 % yaitu 1,988960. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa T_{hitung} 8,82 yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1,988960$

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap Karakter Religius siswa (Y) yang dilihat dari nilai rata-rata 33,53 (X) dan 34,51 (Y) dapat dilihat dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus product moment, diperoleh 0,580 yang lebih besar dari taraf 5% = 0,216. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kegiatan

ekstrakurikuler (X) terhadap karakter religius siswa (Y) di SMAN Purwodadi sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat diterima.

B. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter religius siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, maka ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat memotivasi siswa-siswi agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
2. Diharapkan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler untuk terus membimbing dan membina siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah.
3. Kepada siswa diharapkan dapat lebih giat dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.
- AJAMI, N. (n.d.). Pengertian Ekstrakurikuler Jurnalis (Al-Mukasyafah). TAHUN PELAJARAN 2020/2021.
- All, M. S. (2017). Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2.
- Arikunto, S. (n.d.). *op.cit*.
- Astitah, A. A. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *PILAR*, 11.
- Asri Arumsari, M. M. (2020). Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Palembang. *Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 2 No. 1.
- Aziz Samudra, S. B. (2004). *Eksistensi Ruhani Manusia*. Jakarta: Yayasan Majelis Talim HDH.
- Bali, M. M. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 1-25.
- Budi Susetyo, . (n.d.). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bukhari, A. (n.d.). *Al-Adabul Al-Mufrad*.
- Djafri, N. (2008). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo. *Jurnal inovasi*.
- Dkk, U. R. (2018). Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Pada Rahaerja Internet Café Terhadap Kegiatan Perkuliahan Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknoinfo*.
- Esmael, D. A. (2018). Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*. Eva Yulianti, M. H. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius peserta Didik di Kota Majapahit. *Majapahit: Jurnal Pedagogik*, Vol. 05 No. 02.

- Fahmi, M. N. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 7.2, 85-89.
- Febrianti, F. M. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Hadi, S. (1982). *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Ugm.
- Hambali, M. &. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 193-208.
- Hikmah, N. D. (2021). Kontribusi Rohis Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Man 1 Magetan Tahun Ajaran 2020/2021. *Diss. IAIN PONOROGO*.
- Makmun, M. S. (2021). Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi di SMA IT Al-Husainy). *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*.
- Nur, M. (2015). Jurnal: The Reception of Islamic Religious Activists (Rohis) on Religious Reading Materials in SMAN 48 East Jakarta and SMA Labschool East Jakarta. 101.
- PENDI, P. e. (2020). "Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di SMA Negeri 1 Mendo Barat. *Jurnal Tunas Pendidikan* 2.2, 11-21.
- Ramdani, F. (2018). Ilmu Geoinformatika: Observasi hingga Validasi. *Universitas Brawijaya Press*.
- Saifuddin, A. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Skripsi, S. (2019). *Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Sma Negeri 5 Banda Aceh*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar. *Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.

- Yulianti, M. h. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter Religius siswa di kota majapahit. *Pedagogik*.
- Zakiah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Ektrakurikuler Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren El-Nur El-Kasysyaf Tambun Bekasi. <https://repository.uinjkt.ac.id/> .
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 546 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Ihsan Nul Hakim, S.Ag. M.A** **19740212 199903 1 002**
2. **Dr. Muhammad Idris, S.Pd.L.,MA** **19810417 202012 1 001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Evi Ismawati**

N I M : **19531041**

JUDUL SKRIPSI : **Hubungan antara Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dan Karakter Religius di SMA Negeri 9 Musi**

Rawas

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 03 November 2022

Dekan



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI PURWODADI
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Desa T. Bangunsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 420/072/SMA.PWD/2023

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

Nama Lengkap : M A N A P, S.Pd, M.Pd
NIP : 19650912 199208 1 001
Jabatan : KEPALA SMA NEGERI PURWODADI

Dengan ini menerangkan :

Nama : EVI ISMAWATI
NPM : 19531041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)
Terhadap Karakter Religius Peserta Didik (Studi Kasus
Di SMA Negeri Purwodadi)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Penelitian di SMA Negeri Purwodadi dari tanggal 13 Februari s/d 06 Maret 2023. Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Musi Rawas, 06 Maret 2023
Kepala SMA Negeri Purwodadi

M A N A P, S.Pd., M.Pd
NIP. 19650912 199208 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.disdiksumselprov.go.id

Nomor : 420/159 /SMA.1/Disdik.SS/2023
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian
a.n. **Evi Ismawati**

Palembang, 27 Februari 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Curup
di
Curup

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 411/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2023 Tanggal 8 Februari 2023 Perihal Mohon Izin Penelitian Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Evi Ismawati**
NIM : 19531041
Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **"Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Karakter Religius Peserta Didik (Studi Kasus di SMAN Purwodadi Musi Rawas)"**

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Purwodadi pada 8 Februari s.d. 8 Mei 2023 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan SMA Negeri Purwodadi.
Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,



Drs. JOKO EDI PURWANTO, M.Si.
Pembina Tk. I
NIP 196704281994121002

Tembusan Yth:
1. Kepala SMA Negeri Purwodadi
2. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI PURWODADI
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Desa T. Bangunsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

Nomor : 420/57/SMAN.PWD/2023
Lampiran : -
Prihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I,
Institut Agama Islam Negeri Curup

Di_

Tempat

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti Surat dari **Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah**
Nomor: 411/In.34/FT/PP.00.9/02/2023 tanggal 08 Februari 2023 perihal Permohonan Izin
Penelitian kepada Mahasiswa sebagai berikut:

Nama : EVI ISMAWATI
NIM : 19531041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Waktu Penelitian : 08 Februari s/d 08 Mei 2023
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)
Terhadap Karakter Religius Peserta Didik (Studi Kasus
Di SMA Negeri Purwodadi)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melakukan
Penelitian di SMA Negeri Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas.
Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Purwodadi, 13 Februari 2023
Kepala Sekolah

M. N. A. P., S.Pd., M.Pd
NIP. 19650912 199208 1 001





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/11	Pertemuan Bab 7	[Signature]	[Signature]
2	30/11	formulir Pertemuan	[Signature]	[Signature]
3	3/12	Latar Belakang	[Signature]	[Signature]
4	7/12	Pertemuan Latar belakang	[Signature]	[Signature]
5	11/12	Pertemuan 2 dan 3	[Signature]	[Signature]
6	23/12	Apa itu Mumpungnya	[Signature]	[Signature]
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/11	Pertemuan Bab I	[Signature]	[Signature]
2	8/12	Pertemuan Bab I	[Signature]	[Signature]
3	20/12	Sampel penelitian pustaka relevan.	[Signature]	[Signature]
4	12/12	Tugas akhir AB.	[Signature]	[Signature]
5	11/12	Pertemuan Bab II	[Signature]	[Signature]
6	21/12	Pertemuan Bab II. Pustaka yang relevan	[Signature]	[Signature]
7	21/12	Apa itu Mumpungnya	[Signature]	[Signature]
8				

Kisi-Kisi Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel Penelitian	Indikator	No Soal
Variable X (Kegiatan Ekstrakurikuler)	j. Meningkatkan cakrawala berfikir dalam menumbuhkan bakat dan minat peserta didik serta menambah wawasan keilmuan	1,2
	k. Mengembangkan potensi peserta didik	3
	l. Memantapkan kepribadian peserta didik	4
	m. Mengaktualisasikan potensi peserta didik	5
	n. Menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia	6
	o. Meningkatkan kesadaran moral	7
	p. Pengembangan kemampuan	8
	q. Melatih tanggung jawab peserta didik	9
	r. Mengajarkan nilai kehidupan dengan alam, manusia, dan tuhan	10

Kisi-Kisi Indikator Karakter Religius

Variabel Penelitian	Indikator	No Soal
Variable Y (Karakter Religius)	a. <i>Religious Belief</i> (Dimensi Keyakinan)	1,2
	b. <i>Religious Practice</i> (Dimensi Menjalankan Keawajiban)	3,4
	c. <i>Religious Feeling</i> (Dimensi Penghayatan)	5,6
	d. <i>Religious Knowledge</i> (Dimensi Pengetahuan)	7, 8
	e. <i>Religious Effect</i> (Dimensi Keyakinan)	9,10

ANGKET EKSTRAKURIKULER

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

A. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan!
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (√)!
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

C. Jawab Semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda cheklis (√) pada alternatif jawaban yang sesuai keadaan anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mengikuti Ektrakurikuler dapat menumbuhkan bakat saya				
2	Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler dapat menambah wawasan keilmuan				
3	Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler dapat mengembangkan potensi diri				
4	Kegiatan Ektrakurikuler dapat menguatkan kepribadian saya				
5	Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler dapat membentuk potensi dalam pencapaian prestasi				
6	Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler diajarkan berakhlak mulia				
7	Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler bermanfaat bagi kesadaran moral beragama				
8	Kegiatan Ektrakurikuler dapat melatih				

	jiwa kepemimpinan seseorang				
9.	Kegiatan Ekstrakurikuler mengajarkan untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan				
10	Kegiatan Ekstrakurikuler dapat mempererat hubungan saya dengan manusia, hewan, alam bahkan Allah swt				

ANGKET KARAKTER RELIGIUS

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

A. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan!
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (√)!
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

C. Jawab Semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda cheklis

(√) pada alternatif jawaban yang sesuai keadaan anda.

SL = Selalu

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Percaya bahwa Allah Swt melihat semua yang saya kerjakan				
2	Percaya bahwa nasib yang aya alami adalah kehendak Allah				
3	Menjalankan sholat 5 waktu				
4	Beristighfar setelah melakukan kesalahan				
5	Menyatakan kekaguman saat melihat kebesaran Allah Swt				
6	Memberi infak dan shodaqoh pada saat pengajian				
7	Berwudhu sebelum membaca Al Quran dan shalat				
8	Berdzikir setelah melaksanakan shalat				
9.	Menolong oran lain yang sedang kesusahan				
10	Menjenguk teman yang sedang sakit				



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan Telp 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129

Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.disdiksumselprov.go.id

Nomor : 420/159 /SMA.1/Disdik.SS/2023
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian
a.n. **Evi Ismawati**

Palembang, 27 Februari 2023 Kepada
Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Curup
di
Curup

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 411/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2023 Tanggal 8 Februari 2023 Perihal Mohon Izin Penelitian Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Evi Ismawati**
NIM : 19531041
Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **“Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Karakter Religius Peserta Didik (Studi Kasus di SMAN Purwodadi Musi Rawas)”**

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Purwodadi pada 8 Februari s.d. 8 Mei 2023 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan SMA Negeri Purwodadi.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,



Drs. JOKO EDI PURWANTO, M.Si.

Pembina Tk. I

NIP 196704281994121002

Tembusan Yth:

1. Kepala SMA Negeri Purwodadi
2. Yang Bersangkutan

TABEL KORELASI DAN KOEFISIEN

X	Y	X ²	Y ²	XY
36	37	1296	1369	1332
32	34	1024	1156	1088
32	33	1024	1089	1056
33	37	1089	1369	1221
31	38	961	1444	1178
32	37	1024	1369	1184
33	37	1089	1369	1221
33	35	1089	1225	1155
33	36	1089	1296	1188
33	33	1089	1089	1089
32	35	1024	1225	1120
36	39	1296	1521	1404
35	37	1225	1369	1295
33	38	1089	1444	1254
33	38	1089	1444	1254
33	36	1089	1296	1188
34	37	1156	1369	1258
37	39	1369	1521	1443
35	39	1225	1521	1365
34	38	1156	1444	1292
35	38	1225	1444	1330
33	34	1089	1156	1122
31	33	961	1089	1023
32	36	1024	1296	1152
34	36	1156	1296	1224
33	36	1089	1296	1188
33	35	1089	1225	1155
31	37	961	1369	1147
35	36	1225	1296	1260
31	35	961	1225	1085
32	36	1024	1296	1152
31	36	961	1296	1116
31	33	961	1089	1023
31	38	961	1444	1178
31	36	961	1296	1116
38	38	1444	1444	1444

34	34	1156	1156	1156
31	34	961	1156	1054
31	33	961	1089	1023
36	35	1296	1225	1260
30	35	900	1225	1050
33	34	1089	1156	1122
34	35	1156	1225	1190
32	34	1024	1156	1088
32	35	1024	1225	1120
31	33	961	1089	1023
35	35	1225	1225	1225
32	36	1024	1296	1152
32	35	1024	1225	1120
31	34	961	1156	1054
35	35	1225	1225	1225
35	33	1225	1089	1155
31	34	961	1156	1054
32	38	1024	1444	1216
33	36	1089	1296	1188
33	38	1089	1444	1254
33	34	1089	1156	1122
30	37	900	1369	1110
34	32	1156	1024	1088
34	34	1156	1156	1156
34	38	1156	1444	1292
33	38	1089	1444	1254
34	34	1156	1156	1156
36	36	1296	1296	1296
32	35	1024	1225	1120
31	38	961	1444	1178
33	33	1089	1089	1089
33	34	1089	1156	1122
30	38	900	1444	1140
31	36	961	1296	1116
31	35	961	1225	1085
32	39	1024	1521	1248
34	35	1156	1225	1190
33	34	1089	1156	1122
36	36	1296	1296	1296

37	34	1369	1156	1258
36	34	1296	1156	1224
35	36	1225	1296	1260
32	35	1024	1225	1120
33	33	1089	1089	1089
34	33	1156	1089	1122
34	36	1156	1296	1224
35	35	1225	1225	1225

HASIL SKOR ANGGKET VARIABEL X

No	Nama Responden	No Item										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Responden 1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
2	Responden 2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34
3	Responden 3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
4	Responden 4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
5	Responden 5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
6	Responden 6	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
7	Responden 7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
8	Responden 8	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
9	Responden 9	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
10	Responden 10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
11	Responden 11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
12	Responden 12	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
13	Responden 13	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
14	Responden 14	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
15	Responden 15	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
16	Responden 16	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
17	Responden 17	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
18	Responden 18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
19	Responden 19	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
20	Responden 20	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34
21	Responden 21	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35
22	Responden 22	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
23	Responden 23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
24	Responden 24	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
25	Responden 25	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
26	Responden 26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
27	Responden 27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
28	Responden 28	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	31
29	Responden 29	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
30	Responden 30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
31	Responden 31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
32	Responden 32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
33	Responden 33	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
34	Responden 34	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	31
35	Responden 35	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	31

36	Responden 36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
37	Responden 37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
38	Responden 38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
39	Responden 39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
40	Responden 40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	Responden 41	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
42	Responden 42	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
43	Responden 43	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
44	Responden 44	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
45	Responden 45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
46	Responden 46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
47	Responden 47	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
48	Responden 48	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
49	Responden 49	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
50	Responden 50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	Responden 51	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
52	Responden 52	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35
53	Responden 53	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	31
54	Responden 54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
55	Responden 55	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33
56	Responden 56	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
57	Responden 57	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
58	Responden 58	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
59	Responden 59	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
60	Responden 60	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
61	Responden 61	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
62	Responden 62	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
63	Responden 63	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
64	Responden 64	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
65	Responden 65	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
66	Responden 66	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
67	Responden 67	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
68	Responden 68	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
69	Responden 69	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
70	Responden 70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
71	Responden 71	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
72	Responden 72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
73	Responden 73	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
74	Responden 74	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31

75	Responden 75	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36
76	Responden 76	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
77	Responden 77	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
78	Responden 78	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
79	Responden 79	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
80	Responden 80	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
81	Responden 81	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35
82	Responden 82	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
83	Responden 83	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34
	Jumlah	275	292	276	289	248	271	279	282	302	269	2783

37	Responden 37	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
38	Responden 38	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
39	Responden 39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
40	Responden 40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
41	Responden 41	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35
42	Responden 42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	Responden 43	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
44	Responden 44	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	34
45	Responden 45	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
46	Responden 46	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	34
47	Responden 47	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
48	Responden 48	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34
49	Responden 49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	Responden 50	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	34
51	Responden 51	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	35
52	Responden 52	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	31
53	Responden 53	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33
54	Responden 54	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
55	Responden 55	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
56	Responden 56	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	35
57	Responden 57	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
58	Responden 58	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35
59	Responden 59	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	32
60	Responden 60	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	32
61	Responden 61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
62	Responden 62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
63	Responden 63	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
64	Responden 64	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
65	Responden 65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	Responden 66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
67	Responden 67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
68	Responden 68	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
69	Responden 69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
70	Responden 70	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	32
71	Responden 71	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
72	Responden 72	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
73	Responden 73	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
74	Responden 74	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
75	Responden 75	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32

76	Responden 76	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
77	Responden 77	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
78	Responden 78	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
79	Responden 79	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
80	Responden 80	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	33
81	Responden 81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	Responden 82	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
83	Responden 83	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
	Jumlah	295	292	295	277	283	295	303	303	279	299	2864

RELIABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	83	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	30,2169	4,489	,683	,635
X2	30,0120	4,597	,560	,656
X3	30,2048	5,019	,387	,688
X4	30,0482	5,022	,347	,695
X5	30,5422	5,544	,311	,702
X6	30,2651	5,124	,306	,702
X7	30,1687	4,825	,470	,673
X8	30,1325	5,214	,267	,709
X9	29,8916	5,708	,050	,743
X10	30,2892	5,086	,405	,686

RELIABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	83	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,628	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	30,9880	4,793	,439	,571
Y2	31,0361	5,499	,109	,643
Y3	31,0120	5,329	,184	,627
Y4	31,2410	4,673	,321	,600
Y5	31,1807	4,930	,398	,582
Y6	31,0482	4,583	,545	,546
Y7	30,9639	5,255	,221	,619
Y8	30,9759	5,365	,170	,630
Y9	31,2771	5,349	,231	,616
Y10	31,0482	4,900	,384	,584

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu	Maximu	Sum	Mean		Std.	Variance
						Statistic	Std. Error		
Kegiatan Ekstrakurikuler	83	11,00	29,00	40,00	2783,00	33,5301	,27014	2,46110	6,057
Karakter Religius	83	10,00	30,00	40,00	2864,00	34,5060	,26743	2,43638	5,936
Valid N (listwise)	83								

Statistics

		Kegiatan Ekstrakurikuler	Karakter Religius
N	Valid	83	83
	Missing	0	0
Mean		33,5301	34,5060
Std. Error of Mean		,27014	,26743
Median		33,0000	34,0000
Mode		31,00	34,00
Std. Deviation		2,46110	2,43638
Variance		6,057	5,936
Range		11,00	10,00
Minimum		29,00	30,00
Maximum		40,00	40,00
Sum		2783,00	2864,00

Kegiatan Ekstrakurikuler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29,00	1	1,2	1,2	1,2
	30,00	2	2,4	2,4	3,6
	31,00	21	25,3	25,3	28,9
	32,00	10	12,0	12,0	41,0
	33,00	10	12,0	12,0	53,0
	34,00	12	14,5	14,5	67,5
	35,00	9	10,8	10,8	78,3
	36,00	6	7,2	7,2	85,5
	37,00	5	6,0	6,0	91,6
	38,00	5	6,0	6,0	97,6
	39,00	1	1,2	1,2	98,8
	40,00	1	1,2	1,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

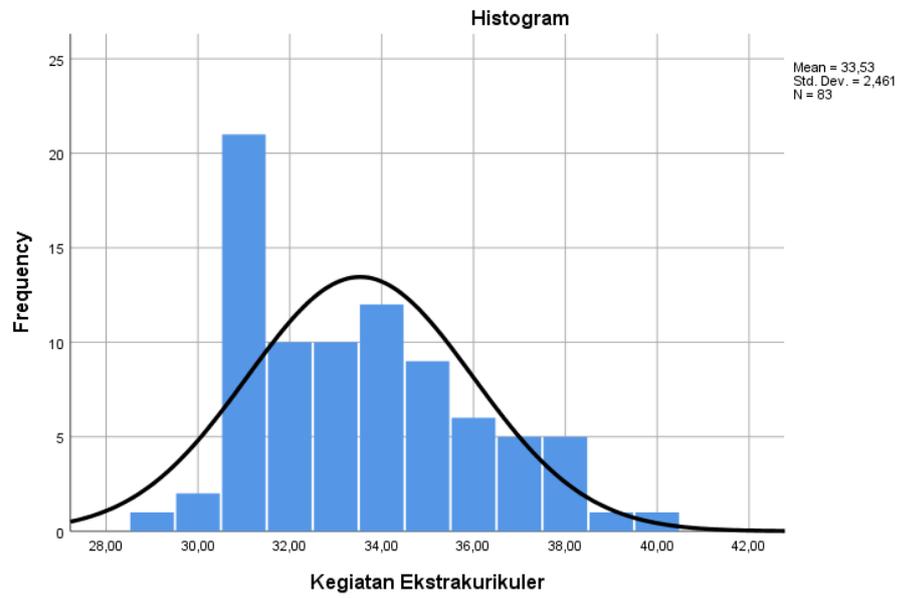
Karakter Religius

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	4	4,8	4,8	4,8
	31,00	4	4,8	4,8	9,6
	32,00	11	13,3	13,3	22,9
	33,00	10	12,0	12,0	34,9
	34,00	15	18,1	18,1	53,0
	35,00	13	15,7	15,7	68,7
	36,00	7	8,4	8,4	77,1
	37,00	8	9,6	9,6	86,7
	38,00	5	6,0	6,0	92,8
	39,00	5	6,0	6,0	98,8
	40,00	1	1,2	1,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

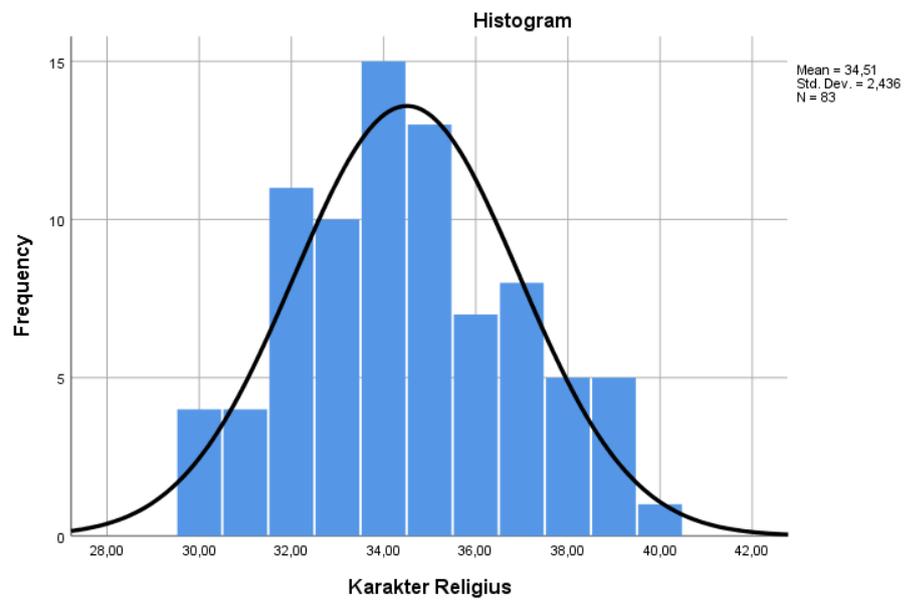
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43221403
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,056
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

HISTOGRAM VARIABEL X



HISTOGRAM VARIABEL Y



VALIDITAS VARIABEL X (KEGIATAN EKTRAKURIKULER)

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	,651**	,363**	,284**	,207	,269*	,519**	,354**	,076	,348**	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,009	,060	,014	,000	,001	,497	,001	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	,651**	1	,412**	,303**	,209	,225*	,374**	,143	,027	,262*	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,005	,058	,041	,000	,197	,807	,017	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	,363**	,412**	1	,257*	,206	,044	,281*	,224*	-,066	,150	,543**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,019	,062	,693	,010	,042	,551	,176	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	,284**	,303**	,257*	1	,289**	,166	,077	,202	-,027	,190	,520**
	Sig. (2-tailed)	,009	,005	,019		,008	,133	,487	,067	,807	,086	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	,207	,209	,206	,289**	1	,191	,204	,034	-,031	,218*	,416**
	Sig. (2-tailed)	,060	,058	,062	,008		,084	,064	,762	,779	,048	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X6	Pearson Correlation	,269*	,225*	,044	,166	,191	1	,206	,113	-,002	,326**	,483**
	Sig. (2-tailed)	,014	,041	,693	,133	,084		,062	,311	,982	,003	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X7	Pearson Correlation	,519**	,374**	,281*	,077	,204	,206	1	,106	,096	,397**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010	,487	,064	,062		,339	,387	,000	,000

	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X8	Pearson Correlation	,354**	,143	,224*	,202	,034	,113	,106	1	,099	,003	,448**
	Sig. (2-tailed)	,001	,197	,042	,067	,762	,311	,339		,374	,980	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X9	Pearson Correlation	,076	,027	-,066	-,027	-,031	-,002	,096	,099	1	,072	,245*
	Sig. (2-tailed)	,497	,807	,551	,807	,779	,982	,387	,374		,517	,026
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X10	Pearson Correlation	,348**	,262*	,150	,190	,218*	,326**	,397**	,003	,072	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	,001	,017	,176	,086	,048	,003	,000	,980	,517		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	,777**	,692**	,543**	,520**	,416**	,483**	,616**	,448**	,245*	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,026	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS VARIABEL Y (KARAKTER RELIGIUS SISWA)

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,376**	,420**	,000	-,037	,112	,464**	-,094	-,077	,741**	,591**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,997	,742	,314	,000	,396	,489	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	,376**	1	,278*	-,143	-,118	-,085	,135	,062	-,187	,205	,301**
	Sig. (2-tailed)	,000		,011	,197	,290	,446	,223	,578	,091	,064	,006
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y3	Pearson Correlation	,420**	,278*	1	-,127	-,001	,062	,080	,008	-,160	,303**	,391**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011		,251	,991	,580	,470	,941	,149	,005	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y4	Pearson Correlation	,000	-,143	-,127	1	,607**	,610**	,053	,175	,295**	-,021	,542**
	Sig. (2-tailed)	,997	,197	,251		,000	,000	,636	,113	,007	,850	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y5	Pearson Correlation	-,037	-,118	-,001	,607**	1	,558**	-,072	,251*	,445**	,001	,546**
	Sig. (2-tailed)	,742	,290	,991	,000		,000	,515	,022	,000	,991	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y6	Pearson Correlation	,112	-,085	,062	,610**	,558**	1	,114	,283**	,437**	,131	,675**
	Sig. (2-tailed)	,314	,446	,580	,000	,000		,303	,010	,000	,236	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y7	Pearson Correlation	,464**	,135	,080	,053	-,072	,114	1	-,149	,006	,358**	,404**
	Sig. (2-tailed)	,000	,223	,470	,636	,515	,303		,179	,957	,001	,000

	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y8	Pearson Correlation	-,094	,062	,008	,175	,251*	,283**	-,149	1	,243*	-,008	,378**
	Sig. (2-tailed)	,396	,578	,941	,113	,022	,010	,179		,027	,941	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y9	Pearson Correlation	-,077	-,187	-,160	,295**	,445**	,437**	,006	,243*	1	-,007	,405**
	Sig. (2-tailed)	,489	,091	,149	,007	,000	,000	,957	,027		,952	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y10	Pearson Correlation	,741**	,205	,303**	-,021	,001	,131	,358**	-,008	-,007	1	,545**
	Sig. (2-tailed)	,000	,064	,005	,850	,991	,236	,001	,941	,952		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	,591**	,301**	,391**	,542**	,546**	,675**	,404**	,378**	,405**	,545**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 ^a	,336	,009	2,447

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,662	1	1,662	,278	,600 ^b
	Residual	485,085	81	5,989		
	Total	486,747	82			

a. Dependent Variable: Krakter Religius
b. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,566	3,692		8,822	,000
	Kegiatan Ekstrakurikuler	,058	,110	,058	2,527	,006

a. Dependent Variable: Krakter Religius

Dokumentasi Sekolah SMAN Purwodadi



Dokumentasi Siswa Mengisi Angket Penelitian



Dokumentasi kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Putri



BIOGRAFI PENULIS



Evi Ismawati lahir di Desa Wonosari pada tanggal 22 Mei 2001. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Sukemi dan Ibu Supatmi. Tinggal di desa Wonosari, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Wonosari. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN Purwodadi. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN Purwodadi. Kemudian melanjutkan pendidikan Sarjana Strata Satu (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah. Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup penulis tinggal di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup di Jl. Dr.AK.Gani No.1 Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Curup, Juli 2023

Penulis